

ABSTRAK

Pendidikan bagi anak usia dini (0-6 tahun), masih kurang diperhatikan secara intens oleh masyarakat. Padahal, usia dini merupakan usia emas bagi perkembangan otak anak. Karena kecerdasan anak terbentuk lebih dari 50% pada usia tersebut. Mungkin beberapa lapisan masyarakat sudah menyadarinya, seperti dari segi pendidik, mereka menyediakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), tetapi belum dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan aspek-aspek penunjang yang sesuai dengan karakteristik anak usia tersebut.

Proyek yang digarap oleh penulis berusaha untuk menjadi sebuah jawaban dari wadah PAUD yang peka terhadap kebutuhan anak-anak. Baik dari segi akademis, psikologis anak, ruang belajar bagi anak, dan area bermain bagi anak, yang diolah agar dapat seimbang komposisinya. Proyek Pusat Pendidikan Anak Usia Dini yang berlokasi di Jl. Kelapa Nias Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara ini terdiri dari Prasekolah, Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, dan ditunjang dengan fasilitas Tempat Penitipan Anak serta Sanggar Seni.

Dalam perkembangan proses desain, penulis menggali lebih dalam lagi mengenai pendidikan bagi anak-anak pada usia 2-6 tahun. Sehingga dapat menghasilkan ide-ide perancangan seperti: perluasan area belajar antara ruang kelas dan koridor, hubungan antara ruangan kelas dengan area bermain di luar, serta fleksibilitas penyatuan dan pemisahan antar ruangan kelas.

Bentuk dasar yang diambil dalam proses pembentukan massa adalah segienam atau heksagonal. Pemilihan bentuk heksagonal dapat menjawab kebutuhan akan psikologi anak yang memiliki keingintahuan besar dan senang melakukan aktivitas fisik, dengan sifat heksagonal, yaitu terkonsentrasi, terhubung, dan memiliki ruang untuk berbagi. Ketiga sifat heksagonal tersebut diterapkan dalam ruangan kelas dengan modul-modul sesuai kebutuhan ruang, juga di dalam area bermain luar ruangan. Tak lupa juga heksagonal menjadi dasar elemen-elemen pembentuk ruang secara vertikal sebagai perlindungan di ruang luar.

ABSTRACT

Early Learning Childhood (0-6 years), still less intense attention by the public. In fact, early childhood is a golden age for a child's brain development. Because the intelligence of children formed more than 50% of that age. Probably already aware of some segments of society, such as the educators, they provide a program of Early Learning Childhood, but has not been equipped with various facilities and aspects of support to suit the characteristics of the child's age.

This final design project trying to be the answer of a place that is sensitive to the needs of early childhood children. Both in terms of academic, psychological child, learning spaces for children, and children's play area, which is processed in order to balance the composition. Project Early Learning Center is located at Jl. Kelapa Nias Raya, Kelapa Gading, North Jakarta consists of preschool, playgroup, kindergarten, and is supported by a Child Care facility and Art Gallery.

In the development of the design process, the authors explore more deeply about the education of children at age 2-6 years. That thought produce design ideas such as: expansion of the study area between the classrooms and corridors, the relationship between the classroom with outdoor play area, as well as the flexibility of integration and separation between the classroom.

Basic form in the process of forming masses are hexagonal. Selection of hexagonal shape can answer the needs of child psychology aspects which is has a curiosity and love of physical activity, with the characteristics of the hexagonal which is concentrated, connected, and have room to share. These three characteristics of the hexagonal applied in the classroom with the modules as needed space, also in the outdoor play area. And also the basics of the hexagonal-forming elements in the vertical space as a protection in outdoor space.